

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis dari pembelajaran yang sistematis, pengetahuan, keterampilan, dan keakraban yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pendidikan, pelatihan, atau penelitian. Hubungan orang tua-anak harus mencakup semua aspek kemanusiaan, baik psikologis, fisik, intelektual maupun sosial (Ahmadi & Uhbiyati, 2015, h.242). Konseling adalah salah satu proses yang dapat Anda gunakan untuk mendapatkan pendidikan. Konseling adalah cara untuk membantu orang lain yang sedang berjuang untuk menjalani kehidupan yang sukses. Salah satu contoh konseling adalah konseling orang tua ke anak. Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk membesarkan anak-anaknya selama proses pembelajaran.

Sistem pendidikan yang baik perlu mencerminkan proses pendidikan keluarga sebagai pengakuan atas tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya (Ningrum, 2019, h.1). Fenomena virus yang sedang terjadi yaitu virus corona (Covid-19) kini tengah mengganggu dunia pendidikan. Hal ini telah diakui oleh organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO), bahwa wabah virus corona telah berdampak terhadap sektor pendidikan. Banyak siswa yang terganggu kegiatan sekolahnya di seluruh dunia., terutama Indonesia juga ikut merasakan dampaknya. Berbagai macam kegiatan pendidikan diliburkan sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran. Anak-anak

disuruh untuk belajar di rumah masing-masing seperti contohnya pembelajaran secara daring sampai waktu yang belum ditentukan, hingga saat ini kondisi penyebaran virus tersebut masih memprihatinkan. Apabila kondisi ini terus meningkat, maka sudah bisa dipastikan dampaknya terhadap sektor pendidikan juga akan semakin meningkat. Dampak yang paling dikhawatirkan adalah peserta didik secara otomatis akan merasakan keterlambatan dalam proses pendidikan yang dijalaninya. Hal tersebut bisa mengakibatkan terhambatnya perkembangan peserta didik di masa yang akan datang jika covid-19 ini tidak segera berakhir.

Dengan kebijakan pemerintah tentang penundaan sekolah-sekolah di negara-negara yang terdampak virus tersebut secara otomatis dapat mengganggu hak setiap warganya untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Penutupan sekolah-sekolah dan kampus tersebut tentu dapat menghambat dan memperlambat capaian target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah atau sekolah masing-masing, sehingga kondisi demikian akan mengganggu kematangan siswa dalam meraih tujuan belajarnya, baik secara akademis maupun psikologisnya. Siswa yang harus tertunda proses pembelajarannya akibat penutupan sekolah sangat memungkinkan akan mengalami trauma psikologis yang membuat mereka tidak termotivasi dalam belajar.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak belajar pada masa covid karna di masa covid ini banyak anak yang melalaikan tugas tugas sekolah, mereka lebih banyak bermain dari pada belajar. perhatian orang tua juga

sangat diperlukan untuk selalu mengontrol tugas tugas anak dari guru mata pelajaran.

Meninjau pernyataan diatas, SMPN 19 Pontianak dalam hal ini masih menggunakan sistem pembelajaran dirumah yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka disekolah. Hal ini mengakibatkan sangat perlunya peran orang tua dalam membimbing anak dirumah untuk dapat tetap mengikuti kurikulum yang ada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas VII SMPN 19 Pontianak didapati bahwa kurangnya partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak terutama dirumah. Hal ini diakibatkan karena orang tua terlalu sibuk dalam pekerjaannya sehingga tidak memperhatikan kebutuhan anaknya. Dan orang tua mengalami kesulitan karena tidak dapat mengajari dan memahami anak dalam pembelajarannya.

Sejalan dengan itu, menurut Sapalakkai (2021, h. 54):

Para siswa yang terbiasa dengan lingkungan sekolah yang penuh dengan teman dan pengalaman yang mereka temui di sekolah, kini diharuskan untuk belajar dirumah yang memiliki suasana homey atau yang bisa dikatakan suasana nyaman. Hal ini akan membuat mereka semakin malas, karena merasa nyaman dengan suasana yang ada dirumah. Mereka mungkin sulit untuk mengikuti atau bahkan belajar dari materi. Dikarena peralatan seperti gadget atau permainan elektronik. Berdasarkan pernyataan diatas, siswa kelas VII seringkali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara tepat waktu. Dikarenakan peserta didik merasa nyaman dan kurang mendapat pantauan orang tuanya.

Berdasarkan pernyataan diatas, siswa kelas VII seringkali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara tepat waktu. Dikarenakan peserta didik merasa nyaman dan kurang mendapat pantauan orang tuanya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini terutama dalam mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran anak dirumah. Untuk itu, peneliti mengambil judul “Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 Kela VII SMP Negeri 19 Pontianak”.

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak?”

Berdasarkan masalah umum tersebut, dijabarkan ke dalam masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak ?
2. Bagaimanakah peran orangtua dalam memberikan motivasi belajar anak di rumah pada masa pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak ?
3. Bagaimanakah peran orang tua dalam mengawasi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak?
4. Bagaimanakah peran orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar anak di rumah pada masa pandemic Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-

19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak?”. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak.
2. Peran orangtua dalam memberikan motivasi belajar anak di rumah pada masa pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak.
3. Peran orang tua dalam mengawasi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak.
4. Peran orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar anak di rumah pada masa pandemic Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori Bimbingan dan konseling untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan pengalaman mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19.

- b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19

c. Bagi Orang tua

Memberikan pengalaman dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi covid

d. Bagi Peneliti

Mempraktekan ilmu yang telah dimiliki untuk bisa belajar bagaimana pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid-19.

## **E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional**

Untuk mengetahui dan memperjelas batasan dalam penelitian perlu ditetapkannya ruang lingkup dan definisi operasional dengan jelas sebagai berikut.

### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini berjudul “Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak Tahun Ajaran. Maka variabel yang terdapat pada penelitian ini merupakan variabel tunggal. Variabel atau objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendampingi anak belajar. Adapun indikator yang diteliti sebagai berikut:

- a. Peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar
- b. Peran orangtua dalam memberikan motivasi belajar
- c. Peran orang tua dalam mengawasi anak belajar di rumah
- d. Peran orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar oleh

Salahudin (2011, h.216)

Penelitian ini berlokasi pada SMP Negeri 19 Pontianak dengan populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 tahun pelajaran 2020/2021.

## 2. Definisi Operasional

Peran orang tua dalam mendampingi anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan atau aktifitas orang tua dalam keikutsertaan dan menyiapkan keperluan anaknya untuk kegiatan belajar mengajar. Adapun aspek yang dimaksud ialah:

- a. Peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dengan menyediakan alat tulis, membeli buku pelajaran dari sekolah, dan sebagainya untuk menunjang anak dalam proses belajar anak.
- b. Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dengan mengingatkan anak untuk belajar ketika ia malas, memberikan apresiasi ketika anak mendapat nilai yang tinggi, dan memberikan semangat ketika anak sedang belajar.
- c. Peran orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dengan mengetahui jadwal belajar anak dirumah, mengetahui aktifitas belajar anak melalui internet, dan memiliki waktu untuk menemani anak belajar dirumah.
- d. Peran orang tua ikut serta dalam proses belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ialah dengan mengetahui jadwal belajar anak dirumah, memastikan tugas sekolah anak yang sudah dikerjakan, mengetahui

kesulitan belajar anak, dan membantu anak dalam mengerjakan tugas yang menurutnya sulit.